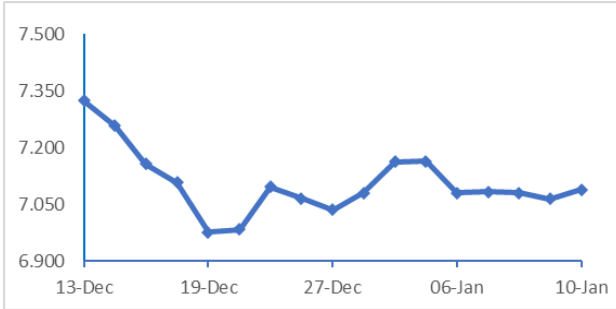
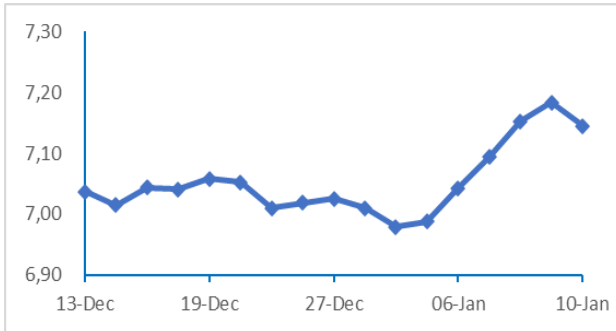


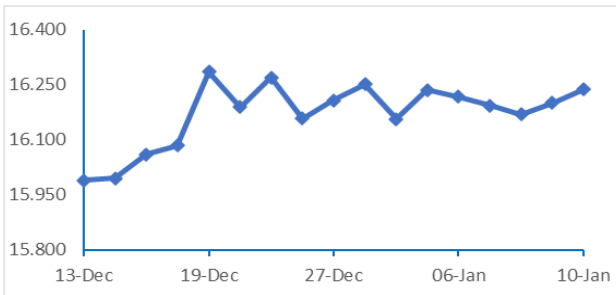
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-3,74	-2,07
Consumer Cyclical	-1,21	-3,11
Consumer Non-Cyclical	-1,10	-2,82
Energy	1,52	2,84
Finance	-1,58	-0,59
Healthcare	-0,56	-2,09
Infrastructure	-0,41	-0,41
Misc. Industry	-1,03	-2,70
Property	-1,69	-0,83
Technology	-0,36	3,03
Transportation	-2,49	-2,10

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-1,69	-2,19
Bond Flow*	4,03	3,83

* As of January 9th, 2025

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,05%	4,95%
BI Rate	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	4,50-4,75%	4,25-4,50%
ECB Interest Rate	3,40%	3,15%
ID CPI (YoY)	1,55%	1,57%
ID Reserve	USD 150,2Bn	USD 155,7Bn
Current Account	USD -3,2Bn	USD -2,2Bn

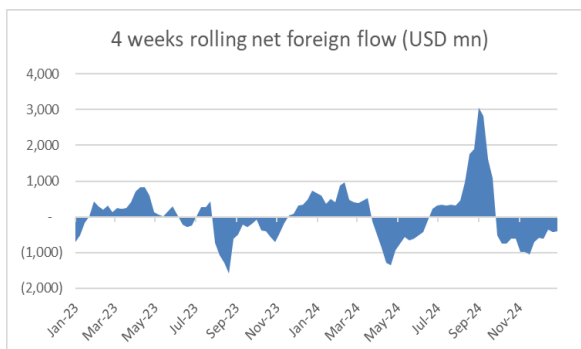
► Global Update

- Indeks global mayoritas kembali ditutup melemah pada minggu lalu dimana indeks S&P 500, Dow Jones, dan MSCI Asia ex-Japan yang penurunannya merata sebesar -1,9% WoW. Pasar saham global masih dibayangi dengan adanya ketidakpastian menjelang pelantikan Trump minggu depan, kekhawatiran akan inflasi AS dan data tenaga kerja yang kuat yang mengejutkan pasar minggu lalu (seperti data *non-farm payroll* atau penambahan tenaga kerja, lowongan pekerjaan, dan data pengangguran). Data ini menunjukkan ekonomi AS yang masih cukup kuat menjadi hambatan bagi *The Fed* untuk penurunan suku bunga di 2025. Investor mengkalibrasi estimasi suku bunga nya kembali dan beberapa berekspektasi tidak ada pemangkasan suku bunga pada 1H25 (dari yang sebelumnya masih ada 2 kali pemangkasan). Selain itu, AS memberlakukan sanksi terkait industri minyak Rusia yang berdampak kenaikan harga minyak.
- Dari segi domestik, IHSG juga ditutup melemah sebesar -1,1% WoW, dimana hampir semua sektor berada pada zona merah kecuali sektor *Energy* yang tercatat naik sebesar +1,5% WoW. Di sisi lain, sektor yang mencatatkan penurunan terdalam adalah sektor *Basic Material* dan sektor *Transportation and Logistic* yang melemah masing-masing sebesar -3,7% dan -2,5% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US CPI, PPI, retail sales, industrial production; China GDP, retail sales; Indonesia BI rate, trade balance.*
- Rupiah ditutup relatif tidak berubah di level Rp16.185/USD, sedikit diatas rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya yang menunjukkan pelemahan. Sebaliknya, indeks DXY bergerak menguat sebesar +0,6% WoW ke level 109,7.
- Pasar SBN ditutup melemah dimana *yield* SBN bergerak sebesar +6 bps sampai dengan +16 bps di sepanjang tenor. Pergerakan pasar SBN di minggu lalu masih dibayangi oleh tekanan dari *US Treasury yield* yang terus naik pasca rilis beberapa data di AS. Risalah rapat FOMC bulan Desember menyatakan bahwa kemungkinan jalur pemotongan suku bunga yang lebih kecil, dengan kekhawatiran tentang inflasi dan dampak dari kebijakan Presiden terpilih Donald Trump. Sementara itu Rupiah bergerak di level 16.195-16.200 di sepanjang minggu lalu. Total bid untuk lelang SRBI terlihat naik ke ke Rp 57,3 triliun (vs 54,4 triliun di minggu sebelumnya), dengan *average yield* 12 bulan di 7,25% (vs 7,26% di minggu sebelumnya). Per 10 Januari 2025, SUN 10 tahun tahun ditutup di level 7,18% (+16 bps WoW).
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 9 Januari 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 880,5 triliun atau 14,51%.

► Calendar (January 2025)

1 – Jan	China Caixin Manufacturing PMI
2 – Jan	US Manufacturing PMI US Initial Jobless Claims ID CPI
6 – Jan	CN Caixin Services PMI US Services PMI US Composite PMI
7 – Jan	US JOLTS Job Opening US ISM Non-Manufacturing PMI
8 – Jan	ID FX Reserves US Initial Jobless Claims
9 – Jan	CN CPI CN PPI
10 – Jan	US NFP US Unemployment Rate
13 – Jan	CN Trade Balance
14 – Jan	US PPI
15 – Jan	US CPI ID BI Rate ID Trade Balance
16 – Jan	US Initial Jobless Claims US Retail Sales
17 – Jan	US Industrial Production CN GDP CN Industrial Production CN Retail Sales
20 – Jan	CN Loan Prime Rate
23 – Jan	US Initial Jobless Claims
24 – Jan	US Existing Home Sales
27 – Jan	US New Home Sales
30 – Jan	US Initial Jobless Claims US FOMC
31 – Jan	US PCE

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional pertama di tahun ini tercatat sebesar Rp 31,7 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri FR104 (5 tahun), dan FR106 (15,6 tahun) yang berkontribusi lebih dari 50% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 26,2 triliun, lebih rendah dari target awal yang sebesar Rp 28 triliun.
- Pasar obligasi AS ditutup melemah di minggu lalu, dimana *yield* bergerak antara +10 bps sampai +17 bps di sepanjang tenor. Data *non-farm payroll* berada diatas perkiraan, sedangkan *unemployment rate* berada dibawah ekspektasi, menandakan bahwa perekonomian AS masih bertumbuh dengan cukup kuat sehingga pelaku pasar kembali mempertimbangkan kemungkinan suku bunga untuk tetap tinggi. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,76% (+16 bps WoW).

► Global News

- Perekonomian AS menambahkan 256 ribu pekerjaan pada Des-24, yang merupakan jumlah terbesar dalam sembilan bulan, menyusul revisi turun menjadi 212 ribu pekerjaan pada bulan November, dan sekali lagi melampaui perkiraan pasar sebesar 160 ribu.
- Tingkat pengangguran di AS turun menjadi 4,1% pada Des-24 dari 4,2% pada bulan sebelumnya, di bawah ekspektasi pasar sebesar 4,2%.
- Kenaikan penghasilan tercatat sebesar +3,9% selama setahun pada Des-24, sedikit di bawah kenaikan sebelumnya dan perkiraan pasar sebesar +4%.
- Jumlah lowongan pekerjaan meningkat di AS sebesar 259 ribu menjadi 8,09 juta, dari revisi naik sebesar 7,8 juta di bulan sebelumnya dan di atas ekspektasi sebesar 7,7 juta.
- Klaim pengangguran awal di AS turun sebesar 10 ribu dari minggu sebelumnya menjadi 201 ribu, terendah dalam sebelas bulan dan kontras dengan perkiraan kenaikan menjadi 218 ribu.
- PMI Jasa ISM di AS naik menjadi 54,1 pada bulan Desember 2024 dari 52,1 pada bulan November, di atas ekspektasi pasar sebesar 53,3.
- Tingkat inflasi (CPI) tahunan China turun tipis menjadi 0,1% pada bulan Des-24 dari 0,2% pada bulan sebelumnya, sejalan dengan perkiraan pasar dan menandai angka terendah sejak bulan Maret.
- Harga produsen (PPI) China menyusut sebesar -2,3% YoY pada bulan Des-24, dari penurunan -2,5% pada bulan sebelumnya, sejalan dengan ekspektasi pasar.
- Caixin PMI Jasa China meningkat menjadi 52,2 pada bulan Desember 2024 dari 51,5 pada bulan November, melampaui perkiraan pasar sebesar 51,7. Sedangkan PMI Komposit Umum turun menjadi 51,4 dari 52,3.

► Domestic News

- Cadangan devisa Indonesia mencapai rekor tertinggi sebesar USD 155,7 miliar pada Des-24, naik dari USD 150,2 miliar pada bulan sebelumnya. Peningkatan tersebut didorong oleh penerimaan pajak dan jasa, penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, serta penerimaan devisa migas, di tengah kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sejalan dengan peningkatan ketidakpastian pasar keuangan global.

- Survei Konsumen Bank Indonesia pada Des-24 mengindikasikan keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi meningkat tecermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang tercatat sebesar 127,7, lebih tinggi dibandingkan dengan indeks pada bulan sebelumnya sebesar 125,9.
- Bank Indonesia memperkirakan kinerja penjualan eceran Des-24 meningkat tecermin dari Indeks Penjualan Riil yang diproyeksi tumbuh +1,0% YoY atau +5,1% MoM, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada bulan sebelumnya (+0,9% YoY, -0,4% MoM). Peningkatan tersebut terutama bersumber dari Kelompok Suku Cadang dan Aksesori, serta Makanan, Minuman dan Tembakau.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id